



Quantum Teaching Tipe **TANDUR**

*(Tumbuhkan, Alami, Namai,
Demonstrasikan, Ulangi dan Rayakan*

Canni Loren Sianturi, M.Pd.
Emilia Girsang, S.Pd.



Quantum Teaching Tipe TANDUR

(Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan,
Ulangi dan Rayakan)

Quantum Teaching Tipe TANDUR

(Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi dan
Rayakan)

**Canni Loren Sianturi, M.Pd.
Emilia Girsang, S.Pd.**



Quantum Teaching Tipe TANDUR

(Tumbuhkan, Alami, Demonstrasikan, Ulangi dan Rayakan)

© Penerbit Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI)

Penulis:

Canni Loren Sianturi, M.Pd.

Emilia Girsang, S.Pd.

Editor: Dr. Sepriandison Saragih, M.Si

Cetakan Pertama: Desember 2022

Cover: Tim Penyusun

Tata Letak: Tim Kreatif PRCI

Hak Cipta 2022, pada Penulis. Diterbitkan pertama kali oleh:

**Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT**

Pondok Karisma Residence Jalan Raflesia VI D.151
Panglayungan, Cipedes Tasikmalaya – 085223186009

Website: www.rcipress.rcipublisher.org

E-mail: rumahcemerlangindonesia@gmail.com

Copyright © 2022 by Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
All Right Reserved

- Cet. I –: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2022

Dimensi : 14,8 x 21 cm

ISBN: 978-623-448-446-5

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan
cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang
Hak Cipta Pasal 72

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta
Pasal 72

Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling sedikit 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta terkait sebagai dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

KATA PENGANTAR

Belajar secara menyenangkan sangat didambakan setiap peserta didik. Quantum Teaching tipe TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan) merupakan satu model pembelajaran yang memungkinkan guru dapat menyajikan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi peserta didiknya. Ide utama Quantum teaching adalah bahwa interaksi yang dialami siswa selama proses pembelajaran baik dengan guru maupun dengan sesamanya akan menjadi cahaya (*enlightenment*) dalam dirinya yang akan menerangi jalannya untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Model Pembelajaran quantum Teaching tipe TANDUR diawali dengan aksi pemberian apersepsi kepada siswa untuk menumbuhkan motivasi dan minat belajar siswa. Kemudian siswa diberi ruang untuk mencoba apa yang sedang dipelajari. Selanjutnya siswa diajak untuk menamai atau menyebutkan apa yang telah dipelajarinya. Lalu siswa diberi kesempatan untuk mendemonstrasikan kemampuannya. Selanjutnya siswa diajak untuk mengulang kembali apa yang telah dipelajarinya. Hasil akhir yang diperoleh peserta didik dirayakan dan diapresiasi guru dan seluruh peserta didik.

Dalam praktiknya, Quantum Teaching tipe TANDUR berpedoman pada asas utama yaitu “bawalah dunia mereka ke dalam dunia kita, dan antarkan dunia kita ke dalam dunia mereka”. Maka dalam merancang pembelajaran bagi peserta didiknya, seorang guru harus berpedoman pada asas tersebut.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
Apa Isi Buku Ini?.....	2
Siapa yang Merancang Pembelajaran?.....	3
Apa yang Terjadi Bila Model Pembelajaran yang Digunakan Tidak Sesuai?	4
Apa Itu Model <i>Quantum Teaching</i> Tipe Tandur?	6
Dampak <i>Quantum Teaching</i> Tipe Tandur Terhadap Siswa	9
BAB 2 SEJARAH MUNCULNYA <i>QUANTUM TEACHING</i> TIPE TANDUR.....	11
Tokoh Pelopor Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> Tipe TANDUR	13
Lahirnya Model Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i>	15
Masuknya <i>Quantum Teaching</i> Tipe TANDUR ke dalam Dunia Pendidikan.....	16
BAB 3 KONSEP DASAR <i>QUANTUM TEACHING</i> TIPE TANDUR.....	19
Karakteristik <i>Quantum Teaching</i> Tipe TANDUR.....	20
Asas Utama <i>Quantum Teaching</i> Tipe TANDUR.....	23
Prinsip-Prinsip <i>Quantum Teaching</i> Tipe TANDUR.....	24
Keunggulan Dan Kelemahan <i>Quantum Teaching</i> Tipe TANDUR.....	27

BAB 4 LANGKAH-LANGKAH.....	32
PENERAPAN <i>QUANTUM TEACHING</i> TIPE TANDUR.....	32
Langkah-Langkah <i>Quantum Teaching</i> Tipe Tandur	34
BAB 5 IMPLEMENTASI <i>QUANTUM TEACHING</i> TIPE TANDUR.....	44
DAFTAR PUSTAKA.....	50

BAB I

PENDAHULUAN

Kehidupan dimulai dari pendidikan karena dalam pendidikan ada proses belajar dan pembelajaran. Maka mutu pendidikan yang diterima seseorang akan menentukan kualitas kehidupan orang tersebut. Semakin baik pendidikan yang dijalani seseorang tentu semakin baiklah kehidupan orang itu. Demikian pula sebaliknya. Mengingat besarnya peranan pendidikan dalam kehidupan manusia, maka menyelenggarakan pendidikan bermutu bagi setiap insan anak didiknya haruslah menjadi gairah setiap pendidik di sepanjang pelayanannya (Sumiati, 2018).

Pendidikan penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan kehidupan manusia dapat berkembang ke arah yang lebih baik. Perubahan yang terjadi dari zaman dahulu sampai zaman globalisasi sekarang ini bermuara pada pendidikan karena pendidikan merupakan pendukung dalam peradaban manusia. Dengan adanya perkembangan kehidupan yang dinamis, maka pendidikan harus mampu beradaptasi dan mengimbangi kebutuhan yang ada pada

kehidupan. Oleh sebab itu, pendidikan selalu mengalami perubahan dan kemajuan mengarah pada pendidikan yang lebih maju. Sebagaimana diamanahkan dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan potensi dalam diri siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, cakap, berkarakter, berilmu, sehat, mandiri, kreatif, demokratis dan bertanggung jawab.

Apa Isi Buku Ini?

Buku ini berisi tentang model *Quantum Teaching* tipe TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi dan Rayakan). Model pembelajaran berperan penting terhadap kelangsungan proses pembelajaran karena dengan penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran memungkinkan pembelajaran terjadi secara optimal, aktif, menyenangkan dan mampu meningkatkan pemahaman siswa (Sewani et al., 2020).

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka proses pembelajaran seyogianya dilaksanakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan serta memberikan kesempatan pada siswa untuk meningkatkan *skill*, kreativitas, perkembangan

fisik dan psikologis melalui model pembelajaran yang diterapkan di sekolah.

Siapa yang Merancang Pembelajaran?

Pada abad 21 ini tugas guru tidak hanya sebagai fasilitator yang mendukung siswa untuk menjalankan proses pembelajaran, namun guru diharapkan mampu sebagai arsitek proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan penegasan yang disampaikan oleh Prof. Richardus Eko Indrajid dalam Channel Youtubenya di Prof. EKOJI Channel (2022). Beliau menyatakan bahwa guru tidak lagi berperan sebagai pengajar semata, tetapi harus bisa berperan sebagai arsitek pembelajaran. Dikatakan sebagai arsitek karena seorang arsitek tugasnya adalah membuat desain bangunan, bukan berarti arsitek tersebut ikut mengaduk-aduk semen. Tetapi seorang arsitek memiliki kompetensi dan standar untuk menggambar sebuah bangunan, rumah atau jembatan yang ingin dikembangkan. Mereka mengetahui tahapan- tahapan yang akan dilaksanakan dan mengetahui orang-orang yang bertugas untuk setiap bagian. Begitu juga dengan guru, guru diharapkan mampu sebagai arsitek dalam kegiatan pembelajaran, karena sebagai seorang profesional tentunya guru telah memiliki kompetensi untuk mendesain pembelajaran di kelas.

Apa yang Terjadi Bila Model Pembelajaran yang Digunakan Tidak Sesuai?

Adanya keselarasan antara model pembelajaran yang diterapkan guru dengan materi yang diajarkan bagi peserta didik adalah satu hal yang sangat penting dalam mewujudkan keberhasilan pembelajaran. Apabila guru hanya menggunakan metode ceramah atau konvensional selama proses pembelajaran, maka pembelajaran akan cenderung berpusat pada guru, sementara keaktifan siswa hanya dalam hal mendengar dan menghafal materi pelajaran yang diterangkan guru saja. Dalam hal ini, apabila siswa mampu menghafal satu teks narasi yang panjang dan mempersentasekan di depan kelas, maka siswa sudah dianggap cukup pandai dan cakap. Padahal seiring dengan berjalannya waktu, siswa tersebut bisa jadi lupa akan materi pelajaran yang telah diterangkan gurunya meskipun tadinya dia sudah berhasil menghafalnya bahkan mempresentasikannya di depan kelas. Hal itu bisa terjadi karena pikiran siswa hanya diarahkan untuk menghafal tanpa dituntut untuk memahami secara lebih mendalam informasi yang telah diterima selama proses pembelajaran dan menghubungkannya dengan situasi dalam kehidupan sehari-harinya.

Pengelolaan kelas yang masih sederhana dan kurang variatif juga merupakan salah satu sumber ketidak berhasilan

pembelajaran. Pengelolaan kelas yang apa adanya akan menyebabkan siswa mudah merasa bosan, kurang nyaman dan tidak bergairah untuk belajar sehingga siswa tidak mengikuti proses pembelajaran secara optimal, akibatnya hasil belajar siswa tidak sesuai dengan harapan.

Peserta didik merupakan pusat utama dalam sebuah proses pendidikan, oleh karena itu seorang pendidik harus mampu memahami apa saja kebutuhan peserta didiknya dan harus berupaya untuk memenuhi kebutuhan tersebut sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara maksimal sebagaimana diatur dalam UU Sisdiknas Tahun 2003. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan siswa adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Penggunaan model pembelajaran tertentu hendaknya dilakukan dengan menerapkan langkah-langkah yang tepat dalam setiap prosesnya.

Ada banyak model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran saat ini, namun tidak semua model pembelajaran sesuai dengan materi yang akan dipelajari. Karena semua model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing maka guru perlu menganalisis terlebih dahulu kompetensi dasar dari setiap materi pembelajaran yang akan diajarkannya. Pada

kesempatan ini penulis akan membahas model pembelajaran Quantum Teaching tipe TANDUR. Teori belajar dan pembelajaran terkait quantum Teaching serta langkah-langkah penerapannya juga akan dibahas secara spesifik dalam buku ini. Bukti ilmiah hasil penerapan model pembelajaran quantum teaching tipe tandur di lapangan juga disajikan dalam buku ini.

Apa Itu Model *Quantum Teaching* Tipe Tandur?

Setiap permasalahan dalam pembelajaran tentunya akan ada jalan keluar untuk menyelesaikannya. Salah satu jalan keluar permasalahan pembelajaran adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat, misalnya model pembelajaran *quantum teaching*.

Model pembelajaran yang di gagas oleh Bobbi De Porter ini (penulis buku *quantum learning*: membiasakan belajar nyaman dan menyenangkan) memungkinkan adanya untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran (Widiastiti & Sumantri, 2020).

Secara sederhana, quantum teaching menggambarkan berbagai cara baru yang dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang

ditargetkan. Model pembelajaran ini mudah diterapkan pada semua mata pelajaran yang diajarkan, baik itu mata pelajaran yang berdiri sendiri maupun mata pelajaran tematik. Dengan menggunakan model quantum teaching, guru menggabungkan ide-ide baru dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dapat mendorong prestasi siswa.

Quantum teaching dapat menggabungkan cara yang terbaik ke dalam satu paket lengkap untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa dimana mereka dapat mengalami pembelajaran secara langsung yang akan meningkatkan kemampuan berpikir, menganalisa ataupun mencoba hal baru yang akan mendorong anak untuk bergairah dan terus mencintai belajar serta mampu menginspirasi siswa untuk berprestasi (Diantoro et al., 2020). Penggunaan model ini dapat memaksimalkan upaya mengajar guru disertai pengembangan interaksi belajar serta menciptakan lingkungan belajar yang efektif yang memudahkan guru untuk mengkomunikasikan informasi baru atau materi kepada siswa.

Quantum Teaching juga merupakan model yang memungkinkan pendidik untuk memahami berbagai gaya mengajar di kelas. Tujuannya adalah untuk mengajar pendidik memahami bagaimana siswa belajar dan mengetahui alaan

mengapa anak memberikan respon tersebut terhadap suatu stimulus yang diberikan.

Dalam pembelajaran kuantum juga mampu menunjukkan pada guru untuk mencapai kesuksesan pembelajaran dapat diwujudkan dengan memanfaatkan lingkungan. *Quantum teaching* memberikan ide-ide baru tentang bagaimana menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik, lebih menjanjikan bagi siswa dan mendukung mereka dalam proses pembelajaran sehingga tidak ada ketidaksamaan pengetahuan yang diterima setiap siswa.

Adapun Model *Quantum Teaching* Tipe Tandur merupakan singkatan dari tumbuhkan, alami, namai, demonstrasikan, ulangi dan rayakan (Agusdianita & Asmahasanah, 2020). Model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran yang mengubah suasana belajar menjadi meriah, menyenangkan dan menarik. Sebelum pembelajaran dimulai siswa akan diarahkan untuk mengetahui alasan mengapa mereka perlu belajar, sehingga tumbuh rasa ingin tahu terhadap diri siswa, selain itu mereka juga ikut secara langsung mengalami pembelajaran dan juga dapat melakukan berbagai percobaan yang dapat memuaskan rasa penasaran yang ada pada diri siswa. Seperti pepatah mengatakan bahwa pengalaman merupakan guru yang terbaik. Dengan adanya pengalaman siswa akan mengingat hal yang telah dialaminya.

Ini memungkinkan siswa untuk mengingat materi pembelajaran yang dialaminya. Selain itu, siswa bukan sekedar tau tetapi ada proses penamaan dalam setiap pembelajaran dan memiliki kesempatan untuk menyampaikan pendapat atau pengetahuan yang dimiliki dari suatu proses belajar serta setiap usaha belajar yang mereka lakukan akan dirayakan.

Dampak *Quantum Teaching* Tipe Tandır Terhadap Siswa

Mampu menjadikan pembelajaran yang menarik, nyaman dan siswa memiliki kesukaan terhadap kegiatan belajar merupakan suatu kepuasan tersendiri bagi seorang guru. Karena hal tersebut juga termasuk dalam keberhasilan guru dalam pembelajaran. Ini merupakan hal yang perlu diterapkan dalam dunia pendidikan. Guru dapat membuat terobosan baru untuk memperbaiki kerusakan yang terjadi dalam proses pembelajaran. Tidak mudah untuk memperbaiki yang telah rusak, namun tetap ada jalan keluar untuk meminimalisir kerusakan yang terjadi (Kristiyanto & Indriayu, 2020).

Sekarang ini, banyak siswa yang merasa bahwa berada dalam kelas seperti berada dalam kurungan penjara. Ini terlihat dari sorak bahagia siswa ketika bel istirahat berbunyi, bel pulang sekolah atau ada pemberitahuan bahwa guru di

sekolah mengadakan rapat sehingga siswa disuruh pulang lebih awal. Artinya sebagian besar anak masih belum merasa tertarik terhadap proses pembelajaran.

Oleh sebab itu, quantum teching tipe tandur sangat tepat untuk mengatasi masalah tersebut.

Untuk menggali lebih dalam model quantum teaching tipe TANDUR mari kita beranjak ke bagian berikutnya.

BAB 2

SEJARAH MUNCULNYA *QUANTUM TEACHING*

TIPE TANDUR

Kata *quantum* diambil dari istilah fisika, fisika *quantum*, kata quantum berarti interaksi yang mengubah energi menjadi cahaya. Salah satu rumus terkenal dalam fisika adalah $E=mc^2$, yang berarti bahwa energi sama dengan massa dikalikan kecepatan cahaya kuadrat. Secara fisik tubuh kita adalah materi yang memiliki energi jadi sebagai seorang siswa, tujuan utama dalam belajar adalah mendapatkan cahaya (ilmu) sebanyak mungkin. Dengan demikian, pembelajaran kuantum merupakan sekumpulan metode dan konsep pembelajaran yang telah terbukti efektif untuk semua kalangan usia, dengan manfaat menanamkan nilai-nilai positif, meningkatkan motivasi, memberikan keterampilan belajar sepanjang hayat, meningkatkan rasa percaya diri dan mencapai kesuksesan.

Munculnya model quantum teaching menjadi salah satu alternatif dalam pembelajaran, melalui model pembelajaran ini dapat tercipta suatu suasana belajar baru